

**MATERI PENINGKATAN KOMPETENSI JABATAN STRUKTURAL
ESELON IV MELALUI DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT IV**

(STUDI KASUS DI BKD KABUPATEN BONDOWOSO)

Novil Adiyanto 1710511031 Drs. Kahar Haerah,M.Si
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Prodi Ilmu Pemerintahan

ABSTRAK

Peningkatan Kompetensi Jabatan Struktural Eselon IV, Di daerah yang pada dasarnya para pegawai atau ASN yang berada di Kabupaten Bondowoso, Bahwa dalam rangka pengendalian pelaksanaan Kegiatan yang dilakukan oleh pejabat pelaksana dalam memberikan pelayanan di Publik yang diharapkan memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat dan juga bisa membawak dampak yang Positif bagi masing-masing Instansinya tersebut maka diperlukan nya adanya Diklat Kepemimpinan yang bisa meningkatkan Kompetensi Jabatan Struktural yang bisa membawak perubahan yang signifikan dan membuat Inovasi bagi kemajuan OPD nya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2020 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Pengawas Harus mempunyai Kompetensi untuk menjamin Akuntabilitas Jabatan untuk Pengendalian seluruh Kegiatan Pelaksanaan yang dilakukan oleh para Pejabat Pelaksana untuk menjalankan tugasnya sesuai dengan Standar Profesional Prosedur, Oleh Karena Itu terdapat Beberapa Permasalahan yang ada di Badan Kepegawaian Daerah dan ASN untuk diangkat di dalam Penelitian sebagai Berikut: 1.) Bagaimana Peningkatan Kompetensi Jabtan Struktural Eselon IV Melalui Diklat Kepepmimpinan Tingkat IV 2.) Apa Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Meningkatkan Kompetensi Jabatan Struktural Eselon IV melalui Diklat Kepemimpinan Tingkat IV di Kabupaten Bondowoso.

Kata Kunci: Peningkatan Kompetensi, Diklat Kepemimpinan Tingkat IV

ABSTRACT

Improving the Competence of Echelon IV Structural Positions, In areas which are basically employees or ASN residing in Bondowoso Regency, That in the context of controlling the implementation of activities carried out by implementing officials in providing services to the public, which are expected to provide the best service for the community and can also bring Positive impact for each of these agencies, it is necessary to have Leadership Training that can improve Structural Position Competencies that can bring significant changes and make innovations for the progress of their OPD. Based on Government Regulation No. 17 of 2020 concerning Management of Civil Servants, Supervisory Officers Must Have Competence to ensure Position Accountability for Control of all Implementation Activities carried out by Implementing Officers to carry out their duties in accordance with Professional Standard Procedures, Therefore there are several problems that exist in the Regional Personnel Agency and ASN to be appointed in

the research as follows: 1.) How to Improve Echelon IV Structural Position Competencies through Level IV Leadership Training 2.) What are the Inhibiting and Supporting Factors in Improving Competence of Echelon IV Structural Positions through Level IV Leadership Training in Bondowoso Regency. In writing this research using qualitative methods as a method of data analysis taking the research location at the Regional Personnel Agency Office of Bondowoso Regency.

Keywords: Competency Improvement, Level IV Leadership Training

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka mendukung terwujudnya world class bureaucracy pada dasarnya setiap Instansi pemerintahan membutuhkan sosok pejabat pengawas yang menjalankan Peran awal bagi keberlangsungan unit Organisasi merupakan pengendalian pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh pejabat dalam memberikan pelayanan Publik yang baik, sosok pejabat pengawas yang bisa menjalankan peran tersebut telah memenuhi Kriteria pemimpin yang melayani, Diklat Kepemimpinan jabatan struktural eselon IV yaitu suatu proses yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat agar bisa meningkatkan kompetensi kepemimpinan operasional oleh karenanya penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan (Diklatpim) salah satunya bertujuan sebatas membekali peserta dengan Kompetensi yang dibutuhkan oleh para Pegawai Aparatur Sipil Negara untuk menjalankan tugas agar bisa Melayanin Masyarakat dengan baik dan benar agar masyarakat bisa mendapatkan pelayanan yang baik dari para ASN yang termasuk menduduki jabatan struktural Eselon IV, Di dalam meningkatkan Kompetensi para ASN yang termasuk Dalam Golongan eselon IV

ini melalui sebuah rangkaian persyaratan untuk menjadi ASN yang baik yang bisa meningkatkan keterampilan di dalam Melayani Masyarakat yaitu dengan mengikuti Diklat Kepemimpinan yang tujuan Pemerintah ini untuk meningkatkan Kerampilan bekerja dan juga mempunyai Inovasi yang bisa membangun sikap kerja yang efektif dan juga Efesien, Melatih Kedisiplinan di dalam Dunia kerja.

Di dalam Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 13 Tahun 2013 tentang Pedoman penyelenggaraan Pendidikan Dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV menjelaskantentang penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tingkat IV Bahwa Peserta dituntut untuk Menunjukkan kinerjanya dalam merancang suatu perubahan di unit kerjanya dan bisa memimpin yang baik dan benar.

Kemampuan memimpin perubahan - perubahan inilah yang kemudian menentukan peserta tersebut dalam memperoleh untuk Meningkatkan Kompetensi yang ingin dibangun dalam penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV yang diselenggarakan oleh Badan Kepegawaian Daerah (BKD) di Bondowoso yang bekerja sama

dengan Badan Kepegawaian tingkat Provinsi Jawa Timur agar bisa terselenggara dengan Lancar dan Sukses.

Pejabat struktural eselon IV memainkan peranan yang sangat menentukan dalam menjamin terlaksananya Visi Negara dalam pembangunan Nasional, Pejabat struktural eselon IV memiliki tugas membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan-kegiatan teknis Instansi dan memimpin para Pegawai serta seluruh stakeholder strategis untuk mencapai tujuan penyelenggaraan Pemerintahan agar mendapatkan hasil yang meningkat yang diharapkan agar bisa meningkatkan kompetensi para pegawai untuk melatih kedisiplinan bekerja yang membawah perubahan yang kearah lebih baik, untuk membentuk karakter sebagai Pejabat struktural Eselon IV tersebut Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan tingkat IV menjadi pilihan yang strategis, untuk mengembangkan kompetensi jabatan Eselon IV atau pengawas dalam rangka memenuhi standar kompetensi Mnajerial jabatan eselon IV dapat diwujudkan melaluipelatihan kepemimpinan pengawas atau di kenal tingkat IV yaitu bentuk pelatihan struktural kepemimpinan pengawas .Kompetensi Sosial Kultural yaitu pengetahuan, Keterampilan, dan pengalaman berinteraksi dengan Masyarakat agar bisa terjadinya sistem kinerja para pegawai golongan Tingkat IV bisa mendapatkan perubahan setelah mengikuti Diklta Kepemimpinan yang diharapkan meningkatkan Kopetensi agar lebih menciptakan para Pegawai aparatur Sipil Negara

(ASN) lebih bermutu dan mempunyai prinsip kerja yang bagus yang tujuan utama nya untuk Melayani Masyarakat, pada tingkat pemerintah Daerah salah satu daerah yang juga melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan Kepemimpinan yakni pada Kabupaten Bondowoso.

Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Bondowoso ialah pendidikan dan pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV sesuai dengan peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 13 Tahun 2013 tentang Pedoman penyelenggaraan Pendidikan Dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV yang di khususkan bagi Aparatur Pegawai Negeri yang menduduki atau memiliki Jabatan struktural Eselon IV(Kepala seksi), pelaksanaan Diklatpim Tingkat IV pemberian nilai dan juga evaluasi terhadap para peserta hanya dilakukan pada saat mengikuti Diklat tersebut namun setelah selesai mengikuti Diklat evaluasi terhadap Dampak atau konsekuensi kinerja PNS (peserta) setelah kembali pada instansi masing-masing tidak dilaksanakan ,banyak hal yang dilakukan saat Diklat tidak diterapkan secara langsung di dunia kerja masing-masing oleh karena ilmu yang dikasik saat mengikuti Diklat tidak pergunakan pada saat terjun di masing-masing instansi kerjanya tersebut.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dengan Latar Belakang, Penelitian yang Berfokus pada “Peningkatan Kompetensi Jabatan Struktural Eselon IV melalui Diklat Kepemimpinan (Studi kasus

di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso)“ maka Penelitian ini di maksudkan untuk mengetahui.

1. Bagaimana Peningkatan Kompetensi Jabatan Struktural Eselon IV melalui Diklat Kepemimpinan Tingkat IV ?

2. Apa Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Meningkatkan Kompetensi Jabatan Struktural Eselon IV Di Kabupaten Bondowoso ?

TUJUAN PENELITIAN

Untuk menggambarkan Meningkatkan Kompetensi Jabatan Struktural Eselon IV yang dilakukan oleh Badan Kepegawaian Daerah di Daerah Kabupaten Bondowoso untuk meningkatkan Kompetensi Jabatan Struktural Eselon IV Dan Untuk mengetahui apa Faktor Penghambat dan Pendukung di dalam meningkatkan Kompetensi Jabatan Struktural Eselon IV.

II METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian

Pada Penelitian ini akan menggunakan Metode Deskriptif atau Penelitian Kualitatif, Penelitian Kualitatif merupakan penelitian tentang Riset yang bersifat Deskriptif yang cenderung menggunakan analisis di dalam pengambilan Data. Penelitian Kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Metode penelitian Kualitatif telah banyak digunakan dalam banyak sub di Bidang Ilmu Pemerintahan maka dari itu

penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada dampak positif di dalam penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tingkat IV tersebut yang bisa meningkatkan Kompetensi Pegawai yang menduduki Jabatan Struktural Eselon IV karena Partisipasi dalam dunia kepegawaian dimana keterlibatan mereka di dalam memimpin unit masing-masing Instansinya, Peran mereka di dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dengan Jabatan kekuasaan Formal.

Oleh Karena itu Para Peserta yang mengikuti Diklatpim Tingkat IV ini bisa meningkatkan Kompetensi yang bisa membuat perubahan yang Signifikan di dalam memimpin unit Instansinya Masing-masing yang bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya dengan Efektif dan Efisien. Tujuan Penelitian Kualitatif ini adalah untuk membuat Deskriptif Gambaran Atau Lukisan secara Sistematis, Faktual mengenai Fakta-Fakta yang terjadi di Lapangan secara Akurat.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di Badan Kepegawaian Daerah di Kabupaten Bondowoso yang beralamat Jl. KH Ashari No.123, Blk. Timur, Kademangan, Kec. Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur 68217.

Sumber Data

Adapun yang Dimaksud dengan Penentuan Sumber Data di dalam Penelitian Kualitatif adalah Sumber di dalam hal pengumpulan Data dari mana sumber yang dapat diperoleh melalui sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer merupakan data yang secara langsung dikumpulkan Peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertama, Adapun objek sebagai bahan Untuk mendapatkan data atau menjadi Sumber data Primer di dalam penelitian Adalah pegawai Badan Kepegawaian Daerah yang melakukan tugas di Bidang Pengembangan di Kabupaten Bondowoso dan juga peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara No.13 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV.

2. Sumber Data Sekunder merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh Seorang Peneliti sebagai penunjang dari Sumber yang pertama. Dapat juga Data tersebut di dapat melalui bentuk Dokumen-Dokumen yang berkaitan Dengan penelitian ini seperti bahan ini Dokumentasi terhadap hal berkaitan Di dalam Penelitian merupakan Sumber Data Sekunder, berupa Dokumentasi Di saat saya meminta data yang berkaitan dengan Hal Diklatpim Tingkat IV Yang berbentuk Dokumen di BKD Kabupaten Bondowoso, Bahan Sekunder Adalah bahan yang diperoleh dari Jurnal tentang Diklatpim Tingkat IV dan Hal-hal yang berkaitan dengan ruang lingkup Penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Dalam Penelitian Ini menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu:

a.) Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan untuk melemparkan Data dari Pengamatan Langsung ke lapangan dengan menggunakan wawancara tak berstruktur. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah pegawai Di BKD yang bertugas menjalankan penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV dan juga para peserta yang mengikuti Diklatpim tingkat IV. Wawancara tak berstruktur adalah yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang diinginkan berupa pertanyaan-pertanyaan yang secara garis besar biasa digunakan. Untuk memperoleh informasi yang tepat dan Objektif atau fakta yang akurat di lapangan setiap Interviewer harus menciptakan hubungan baik dengan Interviewee yang bersedia di ajak kerja sama untuk menjawab pertanyaan dan memberika informasi yang sesuai dengan kadaan yang benar-benar terjadi di lapangan.

b.) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah bahan yang tertulis baik berupa karangan, memo, ataupun Majalah dan juga pernyataan, aturan suatu lembaga di masyarakat atau beritayang beredar di media massa. Dokumentasi ini mengenai hal yang berkaitan dengan meningkatkan Kompetensi jabatan Struktural Eselon IV. Tujuan digunakan Metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret tentang Bagaimana Kebijakan untuk meningkatkan Kompetensi Jabatan Struktural Eselon IV melalui Diklat Kepemimpinan Tingkat IV (studi di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso).

c.) Teknik Observasi

Observasi langsung bisa mendapatkan data subjek yang baik untuk mengangkat penelitian tersebut semakin baik agar bisa diharapkan Penelitian ini bisa berguna bagi semua kalangan baik yang membaca atau Penulis nya, Observasi ini dilakukan dengan berkomunikasi secara Verba dan Non Verba. Observasi yang saya lakukan ini menggunakan metode Komunikasi yang Verba dan Non Verba yang diharapkan mendapatkan data yang Rill dari lapangan bisa membuat penelitian lebih baik, Akurat dan juga tepat, saya lakukan Observasi itu di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso tentang Meningkatkan Kompetensi Jabatan Struktural Eselon IV melalui Diklat Kepemimpinan.

Metode Analisis Data

Analisis Data merupakan sebuah Metode atau cara untuk menemukan Jawaban atau Rumusan Masalah. Adapun Teknis Analisis Data yang dipergunakan dalam Penelitian ini adalah Metode Kualitatif Artinya dalam bentuk Kalimat-Kalimat yang disusun secara Sistematis, Berdasarkan pada kebijakan untuk meningkatkan Kompetensi Jabatan Struktural Eselon IV melalui Diklat Kepemimpinan Tingkat IV.

Metode Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap Keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian Kualitatif yang mengatakan tidak Ilmiah, juga merupakan unsur yang tidak terpisah dari tubuh

Pengetahuan penelitian Kualitatif (Moleong, 2007:320), Peneliti akan melakukan Analisa terhadap hasil Wawancara serta mengkaji dengan Teori yang digunakan Pada Penelitian dan Nantinya diperbandingkan dengan Dokumen, data yang di dapat dilapangan proses ini dilakukan hingga peneliti mendapat jawaban yang rill.

Keabsahan Data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang Dilakukan benar-benar merupakan Penelitian Ilmiah atau tidak yang diharapkan oleh Peneliti mendapatkan Penelitian yang apa yang di inginkan oleh karena nya Teknik keabsahan data ini diperlukan untuk mendapat data yang benar-benar Terjadi di lapangan yang rill dan Aktual sekaligus untuk menguji data yang Diperoleh di Lapangan tentang peningkatan Kompetensi Jabatan Struktural Eselon IV melalui Diklat Kepemimpinan Tingkat IV Di Bondowoso.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

MATERI * PENINGKATAN KOMPETENSI JABATAN STRUKTURAL ESELON IV MELALUI DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT IV

Peningkatan Kompetensi Jabatan Struktural Eselon IV melalui Diklat Kepemimpinan Tingkat IV

Bahwa yang dilakukan oleh Badan kepegawaian Daerah Bondowoso untuk meningkatkan Kompetensi ini melalui diklat kepemimpinan salah satunya ada beberapa hal yang dilakukan oleh BKD di dalam Kompetensi ada tiga

macam Kompetensi yaitu Kompetensi teknis dengan proses pengembangan Kompetensi yang Profesional itu berdasarkan undang-undang ASN itu harus melalui Perencanaan Analisa kebutuhan Diklat lalu melihat apa yang di di prioritaskan di dalam Diklat kepemimpinan Eselon IV.

karena pejabat di Bondowoso banyak yang tidak mengikuti Diklatpim tingkat IV atau Diklat pengawasan (PKP) bahwa sekarang ini merupakan era Industri 4.0 diharuskan dari lembaga Administrasi Negara salah satu persyaratannya dalam melakukan proyek perubahan.

Berinovasi di masing-masing Instansinya itu yang diharapkan bisa berdampak positif bagi Instansinya tersebut dan juga harus sesuai dengan Tupoksinya lalu didalamnya itu ada dua tahapan yaitu membuat perencanaan aksi Perubahan setelah itu di implementasikan lalu di uji oleh Kud dan juga mentor yang pengujinya langsung dari perguruan tinggi apabila peserta tersebut memenuhi syarat kelelulusan mengikuti Diklat maka akan mendapatkan Sertifikat Diklat kepemimpinan tingkat IV merupakan persyaratan menduduki jabatan pengawas atau istilah lain SIM nya untuk menduduki jabatan pengawas karena ilmunya pejabat pengawas ini ada di Diklat PKP. Ada beberapa Diklat Teknis yang dibutuhkan seperti Diklat analisa jabatan, Diklat prima/publik, diklat bendahara dan bendahrawan daerah seketika lulus yang diharapkan bisa diterapkan di masing-masing Instansinya tersebut yang bisa membawak proyek

perubahan yang lebih baik. Kompetensi Manajerial ini salah satu upayanya agar bisa meningkatkan Kompetensi oleh BKD kalau untuk jabatan Eselon dua itu namanya pelatihan kepemimpinan nasional juga untuk pejabat eselon tiga ini namanya pelatihan jabatan Administrator dan untuk pejabat eselon empat ini pelatihan kepemimpinan pengawas.

Bahwa upaya ini pengembangan karier itu untuk menduduki jabatan tertentu sebagai salah satu persyaratannya ini harus sudah lulus ujian mengikuti Diklat kepemimpinan dengan kertas kerja perubahan lalu perencanaan arsi itu di implementasikan kepada Organisasi perangkat Daerahnya tersebut yang bisa membawak proyek perubahan atau kata lain Struktural yang lebih berfokus terhadap OPD nya langsung. oleh karenanya pentingnya Diklat ini yaitu dibekali ilmu untuk menghasilkan Proyek perubahan atau berinovasi masing-masing OPD tersebut untuk lebih maju yang bisa berdampak positif bagi instansinya yang di dudukinya itu. Dan yang terakhir ini ada Kompetensi Sosial sebagaimana upaya yang dilakukan oleh BKD untuk meningkatkan Kompetensi tersebut.

Maka dari itu Kompetensi sosial kultural ini masih wacana di dalam kementerian dalam negeri oleh karena itu Kompetensi sosial kultural belum diterapkan di Diklat kepemimpinan Tingkat IV di bondowoso tetapi Badan kepegawaian di Bondowoso dalam waktu dekat akan memberikan upaya untuk meningkatkan Kompetensi

Sosial agar bisa meningkatkan berkomunikasi secara baik dan benar yang dibutuhkan di masing-masing OPD nya ini, Kompetensi sosial ini bisa dilihat dengan faktor internal yaitu memotivasi SDM dan juga meningkatkan produktivitas kerja sedangkan di dalam Faktor Eksternal ini bisa di lihat dengan menjalin jaringan kerja atau Kolaborasi dengan OPD lain yang diharapkan bisa meningkatkan citra dan kinerja Organisasi yang bisa berdampak Positif bagi OPD tersebut, tetapi di Daerah Bondowoso ini Diklat Cuma meningkatkan Kompetensi Teknis dan Manajerial oleh sebab itu Kompetensi sosial Kultural dalam waktu dekat akan diterapkan, maka dari itu Kompetensi bisa diperoleh kalau ASN itu ditempatkan di tempat majemuk seperti di bangkesbang yang melayanin semua suku agama dan etnis, dan juga terdapat Pendapat Dari Kepala Sub Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia oleh I Nengah Suanda dia berkata:

“Bahwa upaya yang dilakukan oleh Badan Kepegawaian Daerah Bondowoso selaku penyelenggara Diklat kepemimpinan Tingkat IV tersebut sudah di kategorikan sukses dalam hal meningkatkan Kompetensinya sebagai pegawai yang menduduki jabatan Tingkat IV”.

Pengawas bisa dirasakan dengan adanya indikator apakah sudah meningkatkan Kompetensi yaitu bisa dilihat dengan meningkatnya kedisiplinan di dalam

dunia kerjanya apalagi saat ini tuntutan kerja itu mengisi sistem penilaian kinerja itu agar bisa dinilai kinerjanya setiap hari yang bisa dilihat apakah pegawai tersebut bisa membawa Dampak yang Positif bagi Instansinya.

Bahwa sumber daya manusia meningkat bagi ASN Tersebut maka pemerintah akan memberikan Apresiasi atau dukungan dan juga bisa menaikkan Pangkat suatu ASN yang sesuai dengan Jabatan yang di dudukinya untuk kemajuan Instansinya dan juga sudah dibuktikan membawa proyek perubahan terhadap OPD nya masing-masing dengan membawa dampak yang positif bagi OPD nya tersebut.

Dan juga indikator tersebut sudah dikategorikan berhasil dalam meningkatkan Kompetensi setelah mengikuti Diklat Kepemimpinan tingkat IV melalui evaluasi Dampak diklat bahwa terakhir itu sudah menyelesaikan Diklat biasanya dipanggil lagi oleh pihak penyelenggara Diklatpim ini apakah sudah menguasai materi hasil diklat tersebut yang sudah diajarkan oleh widyaiswara yang di datangkan langsung dari BKD provinsi maka dari itu kalau sudah sesuai dengan memenuhi sistem persyaratan kelulusan Diklat apakah di kategorikan sudah lolos atau tidak para peserta akan menentukan dia mendapatkan sertifikat kelulusan Diklat kepemimpinan tingkat IV, bahwa yang menilai itu bukan Cuma diri sendiri tetapi atasan langsung dan juga teman sejabat sudah terbukti meningkatkan Kompetensi yang sudah dijelaskan di atas sebagaimana di dalam peraturan

Pemerintah No 17 tahun 2020 tentang manajemen Pegawai Negeri sipil bahwa di dalam tersebut terdapat jenis-jenis Kompetensi teknis, manajerial dan sosial yaitu sudah terbukti meningkatkan kompetensi setelah mengikuti Diklat Kepemimpinan tingkat IV di daerah Bondowoso seperti Kompetensi Teknis dan manajerial sudah terbukti meningkat tetapi ada Kompetensi yang terakhir yang belum bisa di tingkatkan yaitu kompetensi sosial tetapi dalam tahun 2022 penyelenggaraan diklat akan merancang peningkatan Kompetensi sosial.

Sub Bidang Pengembangan SDM dalam penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan tingkat IV ini menjadi bagian dari persyaratan bagi pejabat-pejabat untuk menduduki jabatannya yaitu dengan mempunyai Sertifikat kelulusan dalam menjalani Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pengawas Atau dikenal dengan Diklat Kepemimpinan Tingkat IV.

Kompetensi merupakan Sebuah Unsur penting di dalam memaksimalkan atau Memanfaatkan Sumber Daya Manusia yang ada di dalam Jati Diri seorang Pegawai tersebut oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso Menyenggarakan Diklat Kepemimpinan Agar Bisa Meningkatkan Kompetensi ASN agar bisa berdampak positif bagi Instansinya dan Memperbaiki Mainset di dalam Bekerja yang lebih Dispil.

Upaya BKD di dalam Membatasi Peserta untuk Mengikuti Diklat seperti Lebih Kapasitas para

calon peserta Diklat yaitu dengan cara BKD sebagai pengelola Kepegawaian dan memiliki Nama-Nama yang sudah masuk kedalam Prioritas Diklat yang Diikuti, Proses Seleksi Nama Peserta Diklat Nama Peserta Diklat Dapat Dilakukan dengan tes Calon peserta Diklat atau dengan cara Mengirim Permohonan Data Calon Peserta Diklat Ke dinas atau Badan yang Terkait dengan Diklat yang akan Diikuti.

Faktor-Faktor penghambat dalam meningkatkan Kompetensi Jabatan Struktural Eselon IV Di Kabupaten Bondowoso

Dalam pelaksanaan mesti ada rintangan atau Rambat di dalam mencapai tujuan yang di inginkan oleh karena itu pelaksanaan Diklat Kepemimpinan Tingkat IV ini terdapat ada Faktor penghambat di dalam meningkatkan Kompetensi Jabatan struktural eselon IV dengan demikian tidak mudah, tidak gampang untuk meningkatkan Kompetensi seorang ASN tersebut ada beberapa Faktor penghambat atau Kendala-kendala di dalam meningkatkan Kompetensi.

Sarana Prasarana yang kurang memadai atau kurang mendukung didalam penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan seperti adanya ruang penginapan yang layak sama ruang belajar yang enak agar di dalam penyampaian Materi berjalan dengan lancar sesuai apa yang diharapkan apalagi di situasi Pandemi yang seperti saat ini masih terjadi di haruskan untuk menjaga jarak, anggaran APBD di Bondowoso Kecil sedangkan

pengembangan Kompetensi satu orang itu lumayan besar maka dari itu terkendala dengan adanya Faktor Anggaran yang kurang memadai dan juga Mainsetnya ASN yang beranggapan Diklat itu tidak ada gunanya bahwa dianggap Cuma Formalitas semata oleh Mainsetnya untuk belajar rendah dengan kata lain Sumber Daya Manusia yang masih Rendah yang bisa sulitnya untuk meningkatkan Kompetensi Khusus Diklat Kepemimpinan Tingkat IV lebih Fokus terhadap Peningkatan Kompetensi Manajerial. Dalam sifat atau perilaku ASN itu mesti ada kekurangan yang salah satunya ini adalah kurang Disiplin ASN Tersebut yang berakibat Negatif terhadap OPD nya yang bisa menurun nya tingkat kinerja di masing-masing Instansinya itu Seperti tidak tepat waktu dalam hal yang berkaitan dengan pekerjaan dan juga kurang Disiplin dalam melaksanakan tugas kantor Bahwa hal tersebut sering terjadi di Daerah Instansi-Instansi atau Lembaga di Bondowoso Maka Dari penting nya dengan adanya Diklat ini untuk melatih sikap yang lebih Disiplin dalam pekerjaan yang Di harapkan bisa berdampak Positif bagi Instansinya.

Dan Juga Faktor Penghambat di dalam meningkatkan Kompetensi itu adalah tidak menduduki Jabatan Eselon Bahwa Banyak Orang yang tidak menduduki Jabatan Pengawas ini oleh Karena itu kendala dalam untuk mengikuti Diklat Kepemimpinan Tingkat IV tidak terwujudkan akibatnya tidak bisa untuk meningkatkan Jabatan Struktural Eselon IV.

Faktor-Faktor External yang mempengaruhi dalam Meningkatkan Kompetensi Jabatan Struktural Eselon IV melalui Diklat Kepemimpinan, Diantaranya merupakan Ketergantungan Pada Badan atau Dinas penyelenggara Kegiatan seperti Badan pengembangan SDM Provinsi Jawa timur oleh karena nya itu lah sebuah Kolaborasi harus di Jalalankan agar Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan berjalan sesuai harapan, Koordinasi dan kerja sama dengan tenaga pengajar Atau Widiasyawara, Coach dan Mentor agar terjadinya Keselarasan Di Dalam menyampaikan Materi Diklat yang bisa mempermudah untuk memahami Materi Para Peserta Diklatpim tersebut. Bahwa Diklat Kepemimpinan Tingkat Ini salah satu Fokusnya adalah Peningkatan Kompetensi Manajerial terdapat Faktor penghambat ini jangka Waktu untuk mempersiapkan Lokasi yang sangat Mepet atau Sedikit yang bisa mempengaruhi Tingkat Kualitas menentukan Lokasi yang tidak maksimal yang efeknya bisa berpengaruh terhadap tingkat Pembelajaran untuk memberikan Materi Diklat tersebut.

Bahwa kendala Faktor Internal untuk meningkatkan Kompetensi Jabatan Struktural Eselon IV ini adalah Ketersediaan Anggaran yang tidak mendukung yang efek membuat Hambatan Para ASN yang menduduki Jabatan Pengawas Ini Kesulitan untuk mengikuti Diklat Kepemimpinan Tingkat IV oleh karenanya untuk meningkatkan Kompetensi ASN ini sangatlah sulit apalagi Anggaran

APBD di Bondowoso masih rendah itu sebab nya Kendalan dalam hal Anggaran Kegiatan Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tingkat IV dan juga kurang Dukungan dari pihak Internal Kantor dalam hal pelaksanaan Kegiatan Diklat Kepemimpinan biasanya harus ada dukungan dari pihak Internal Kantor agar menjalankan kegiatan Diklatpim bisa berjalan dengan baik yang bisa membawak Perubahan di OPD nya untuk memaksimalkan hasil ilmu atau wawasan yang di dapat setelah mengikuti Diklat yang diterapkan secara langsung di OPD nya dengan berdampak Positif untuk masing-masing Instansinya.

Faktor-Faktor pendukung dalam meningkatkan Kompetensi Jabatan Struktural Eselon IV Di Kabupaten Bondowoso

Pada Dasarnya didalam Adanya Faktor penghambat pasti terdapat juga Faktor pendukung unruk meningkatkan Kompetensi Jabatan Struktural Eselon IV Salah satunya Seperti adanya Peraturan di Undang-Undang ASN mewajibkan Untuk Pejabat Pengawas dan Administrator di wajibkan memiliki Kompetensi Manejerial dan pada saat kebijakan dari Kemendagri di wajibkan untuk pejabat Pengawas mengikuti uji Kompetensi Pemerintahan Bahwa Peranturan adalah Faktor yang mendukung untuk meningkatkan Kompetensi oleh karena nya Peraturan sebagai Fasilitas maka dari itu kembali ke dalam diri kita sendiri apakah Bisa berjalan dengan sukses atau gagal dalam meningkatkan Kompetensi Jabatan Struktural Eselon IV dan juga mendapatkan supord dari atasan nya secara

Langsung yang bisa berakibat Lancar memahami Materi di Berikan oleh Widiasyawara tersebut.

Dan Supord Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso dengan hal Penganggaran meskipun masih kecil Anggaran tetapi Pemda berusaha untuk Menaikan Angkat APBD untuk hal Kepentingan Diklat Kepemimpinan ini yang Bertujuan untuk Mencetak ASN yang berkualitas yang bisa membawak Dampak Yang Positif Bagi Instansinya tersebut Bahwa Masalah Penganggaran adalah Faktor pendukung yang sangat penting karena apabila anggaran kecil untuk Menciptakan pegawai-pegawai yang berkualitas terkendalan dan mengakibatkan Tidak akan bisa melaksanakan Diklat Kepemimpinan.

Bahwa Faktor Pendukung dari External ini merupakan dari mentor Ketika dalam pelaksanaan Kegiatan Ujian kelulusan harus di dukung Dari adanya mentor sendiri agar untuk mendapatkan Sertifikat Kelulusan sudah mengikuti Diklat Kepemimpinan, Widiasyawara atau Pemateri dengan adanya ini bisa mendapatkan Ilmu yang bisa di Manfaatkan secara di Instasinya tersebut dan juga mendapatkan Wawasan merupakan Unsur yang penting karena Wawasan hal yang Bisa mencerminkan cara pandang ASN tersebut bisa melakukan Proyek perubahan dengan cara melakukan Inovasi masing-masing OPD nya yang bisa berdampak lebih baik.

Bahwa Faktor Pendukung ini merupakan unsur yang penting dalam Melaksanakan atau melakukan

agar bisa berjalan dengan baik dan lancar Untuk mencapai tujuan tertentu yang di inginkan sama hal dengan Faktor Pendukung untuk meningkatkan Kompetensi Jabatan Struktural Eselon IV Ini yaitu dengan adanya Faktor Internal yang salah satunya ini adalah Ruang atau kelas pembelajaran yang harus memadai atau dikategorikan Baik yang sudah ditetapkan oleh Lembaga Administrasi Negara selaku Penyelenggara Diklat Kepemimpinan dengan adanya kelas yang baik Maka bisa menjadi supord Bagi para Peserta yang mengikuti Diklat yang Berdampak Positif yaitu para peserta menikmati materi yang di sampaikan Oleh Widiaryawara dan juga menyerap Atau memahami Materi lebih Cepat, SOP yang jelas dalam kegiatan Diklat Kepemimpinan Tingkat IV Ini Adalah Faktor pendukung seperti Jadwal Penyelenggaraan Diklat Dari Hari pertama sampai selesai yang diharapkan dikerjakan secara maksimal Dan benar yang salah satunya membuat Proyek Perubahan dan juga Inovasi Bahwa hal tersebut merupakan syarat untuk mendapatkan Sertifikat kelulusan Mengikuti Diklat Kepemimpinan tersebut.

IV KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso Bahwa di dalam meningkatkan Kompetensi Pegawai itu lah sangatlah Penting untuk keberlangsungan masing-masing

Instansinya dan juga untuk meningkatkan Mainset kerja yang bisa berdampak positif bagi diri sendiri dan OPD nya tersebut.

Di dalam Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2020 Tentang Manejemen Pegawai Negeri Sipil Bahwa terdapat tiga macam Kompetensi yaitu Kompetensi Teknis, Manejerial dan Sosial Budaya ini merupakan Kompetensi diwajibkan Untuk ditingkatkan sesuai arahan dari Kementrian Dalam Negeri tetapi Diklat Kepemimpinan Tingkat IV ini atau Jabatan Pengawas lebih berfokus terhadap Meningkatkan Kompetensi Manejerial dibanding dengan Kompetensi Teknis dan Sosial salah satu tujuan utama dalam melaksanakan Diklat yang diselenggarakan Oleh Lembaga Administrasi Negara dan Badan Kepegawaian Daerah Bondowoso ini Adalah meningkatkan Kompetensi yang dituntut untuk melakukan Perubahan yang Signifikan terhadap masing-masing Instansinya tersebut biasanya Jabatan Pengawas ini di syaratkan untuk membuat Inovasi yang berkaitan dengan masing-masing Instansinya diharapkan bisa berdampak Positif bagi OPD nya, ketika Dinyatakan Lulus mengikuti Diklat Kepemimpinan maka mendapatkan Sertifikat Kelulusan yang bisa digunakan untuk menduduki Jabatan tertentu yang Sesuai Jabatan struktural tersebut.

Sedangkan terdapat beberapa Faktor penghambat dan juga pendukung untuk meningkatkan Kompetensi Jabatan Struktural Eselon IV melalui Diklat Kepemimpinan Tingkat IV

yang di lakukan oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso yang salahnya Faktor penghambatnya ini yang sangat mencolok di hal penyelenggaraan Diklat ini fasilitas untuk kebutuhan penyelenggaraan yang tidak memadai atau tidak mendukung seperti ruang kelas pembelajaran masih berpindah-pindah.

SARAN

Menyampaikan Saran sebagai Berikut: Perlu diadakan Sosialisasi terhadap para ASN bahwa pelaksanaan Diklat mempunyai peran yang penting di dalam meningkatkan Kompetensi pegawai tersebut maka dari itu banyak ASN di Bondowoso memandang Diklat itu Cuma dengan sebelah mata yang di anggap Cuma Formalitas tidak memikirkan bahwa banyak manfaatnya oleh karena nya perlunya diadakan sosialisasi ini dan Sebaiknya APBD ditingkatkan untuk penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan seperti penganggaran untuk para peserta yang mengikuti Diklat dan juga sarana dan prasarana lebih memadai dan layak yang salah satunya mempunyai ruang pembelajaran sendiri tanpa meminjam dari Pihak luar oleh karena nya diharapkan pemerintah Daerah bisa lebih memperhatikan akan penting nya penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan ini yang bisa menciptakan pegawai yang Berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ayu Anastasia, Edriana Noerdin, Sekar Pireno KS dan Sita Aripurnami. 2015.

panduan pelatihan Kepemimpinan perempuan : Women Research Institute

Lembaga Administrasi Negara (2008), modul pendidikan dan pelatihan kepemimpinan tingkat III, pengembangan Kompetensi Diri

Moh. Syaeful bahar, Dodik Hardani, dan Faqih Yahullabi. 2018. Mozaik Pemikiran dan Kepemimpinan :Q-MEDIA

DR.Rasimin,M.PD , 2018, Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis Kualitatif, Mitra Cendekia dan TRUSSMEDIA GRAFIKA Yogyakarta

Drs.Salim,M.PD dan Drs.Syahrum,M.PD , 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi Ilmu sosial, keagamaan dan Pendidikan, Citapustaka Media

Jurnal

Rusmulyani Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Bali melakukan Penelitian Dengan Judul “Efektivitas penyelenggaraan Diklat KepemimpinanPola Baru terhadap Kinerja Aparatur (Studi Kasus Diklatpim IV pada Badan Diklat Provinsi Bali)”

Ardian Fauzi Rahman Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta 2015, Melakukan Penelitian dengan Judul

“Pengaruh Diklat Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara”

Peraturan Bupati Bondowoso Nomor 82 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bondowoso

Cute Nayra Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang, melakukan Penelitian dengan Judul “Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai (Studi Kasus pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Nganjuk)”

Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 13 Tahun 2013 tentang Pedoman penyelenggaraan Pendidikan Dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV

Laman WEB

Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Bondowoso, bkd.BondowosoKab.go.id

Lilin Budiati dari Biro Penerbit Planologi Undip, melakukan Penelitian Tentang Diklat Kepemimpinan Pola Baru Dalam Perspektif Inovasi dan Pembelajaran Konstruktivistik

Lembaga Administrasi Negara RI, [LAN,go.id](http://LAN.go.id)

<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=190529&val=6469&title=Pelaksanaan%20Pendidikan%20dan%20Pelatihan%20Kepemimpinan%20Tingkat%20IV%20Dalam%20Rangka%20Meningkatkan%20Kinerja%20Pegawai%20Studi%20Kasus%20Pada%20Badan%20Kepegawaian%20Daerah%20Kabupaten%20Nganjuk>

Peraturan

Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2020 Tentang manajemen PNS

Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 1005/K.1/PDP.07/2019 Tentang Pedoman penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas

<http://repository.uma.ac.id/bitstream/>

123456789/931/5/128320303file5.pdf

Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 1006/K.1/PDP.07/2019 Kurikulum Pelatihan Kepemimpinan Pengawas

